



ABDIMAS AL GHAZALI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Journal homepage: <https://jurnal.abdimas.al-ghazali.ac.id/abdi>

Sosialisasi Sertifikat Halal Bagi Umkm Desa Pesawahan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Dan Daya Saing Usaha

Hatta Setiabudhi^{1*}, Hakim², Suwono³, Syafi'ah⁴, Umi Wahidah⁵

^{1,3,4,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Cilacap, Indonesia

² Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Cilacap, Indonesia

^{1*}hattasb@unugha.id, ²mazmurakim@gmail.com, ³suwonogrp35@gmail.com,

⁴vie.syafie@unugha.id, ⁵umiiwahidah@gmail.com

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in the national economy, especially in job creation and equalizing welfare. However, amid consumer demands for halal and quality products, many MSMEs, especially in rural areas, do not yet have adequate understanding regarding halal certification. This community service activity aims to improve literacy and readiness of MSMEs in Pesawahan Village, Banyumas Regency, in facing mandatory halal regulations. The methods used include socialization, technical training, and consultation and assistance. The activity was attended by 25 MSME actors in the food and beverage sector. The evaluation results showed a significant increase in participants' understanding of the concept, benefits, and procedures of halal certification, as evidenced by a comparison of pre-test and post-test results. A total of 12 MSME actors expressed their commitment to immediately apply for halal certification independently with the guidance of the community service team. Other outputs include practical modules, supporting document templates, and participants' ability to prepare initial certification documents independently. Supporting factors for success include participant enthusiasm, support from village officials, and a communicative approach. The main obstacles faced were limited consultation time and access to digital technology. Overall, this activity is effective in increasing the readiness of MSMEs to face the obligation of halal certification and is expected to be replicated in other regions with similar characteristics.

Keywords: MSMEs, Halal Certification, Socialization, Competitiveness, Mentoring

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan kesejahteraan. Namun, di tengah tuntutan konsumen akan produk yang halal dan berkualitas, banyak UMKM, khususnya di daerah pedesaan, belum memiliki pemahaman memadai terkait sertifikasi halal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi dan kesiapan UMKM Desa Pesawahan, Kabupaten Banyumas, dalam menghadapi regulasi wajib halal. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan teknis, serta konsultasi dan pendampingan. Kegiatan diikuti oleh 25 pelaku UMKM sektor makanan dan minuman. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta tentang konsep, manfaat, dan prosedur sertifikasi halal, yang dibuktikan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test. Sebanyak 12 pelaku UMKM menyatakan komitmen untuk segera mengajukan sertifikasi halal secara mandiri dengan bimbingan tim pengabdian. Luaran lain berupa modul praktis, template dokumen pendukung, serta kemampuan peserta dalam menyusun dokumen awal sertifikasi secara

mandiri. Faktor pendukung keberhasilan meliputi antusiasme peserta, dukungan perangkat desa, dan pendekatan komunikatif. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu konsultasi dan akses terhadap teknologi digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kesiapan UMKM menghadapi kewajiban sertifikasi halal dan diharapkan dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

Kata Kunci: *UMKM, Sertifikasi Halal, Sosialisasi, Daya Saing, Pendampingan*

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan. Di tengah persaingan global dan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk yang sehat, aman, dan halal, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dan meningkatkan kualitas produknya, salah satunya melalui kepemilikan sertifikat halal (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

Sertifikasi halal tidak hanya memberikan jaminan kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat Islam, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas akses pasar, dan meningkatkan nilai jual produk (Putri dan andharini, 2023). Di era saat ini, konsumen tidak hanya mempertimbangkan harga dan kualitas, tetapi juga aspek kehalalan dan etika dalam proses produksi suatu barang (Amelia et al., 2024). Hal ini menjadikan sertifikat halal sebagai salah satu daya saing strategis yang harus dimiliki oleh UMKM (Setiabudhi et al., 2025), terlebih di Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah Muslim.

Namun demikian, banyak pelaku UMKM, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Pesawahan, belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang prosedur pengajuan sertifikasi halal serta manfaat jangka panjangnya. Faktor keterbatasan informasi, rendahnya literasi regulasi, dan persepsi bahwa proses sertifikasi mahal dan rumit menjadi hambatan utama (Kanivia et al., 2025).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi sertifikat halal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Memberikan edukasi kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya sertifikasi halal,
2. Menjelaskan prosedur dan tahapan memperoleh sertifikat halal sesuai regulasi terbaru,
3. Mendorong pelaku usaha untuk segera melakukan proses sertifikasi halal sebagai upaya peningkatan nilai jual dan daya saing produk.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesiapan UMKM di Desa Pesawahan dalam menghadapi regulasi wajib halal yang akan diberlakukan secara penuh pada Oktober 2024 sesuai amanat Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dan turunannya (Kemenag RI, 2024).

B. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pesawahan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, yang merupakan salah satu desa dengan jumlah pelaku UMKM cukup banyak namun masih rendah kesadaran dan akses terhadap proses sertifikasi halal. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2024 dengan melibatkan 25 pelaku UMKM yang bergerak di sektor makanan, minuman, dan produk olahan lokal. Peserta kegiatan merupakan pelaku usaha kecil yang sebagian besar belum memiliki sertifikasi halal, dan sebagian lainnya belum memahami prosedur dan manfaat dari kepemilikan sertifikat tersebut.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kombinasi antara peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah, pelatihan, dan konsultasi. Pertama, dilakukan sesi pemahaman melalui sosialisasi interaktif untuk menjelaskan pentingnya sertifikasi halal bagi UMKM, terutama dalam konteks peningkatan nilai jual, kepercayaan konsumen, serta kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Materi dalam sesi ini meliputi pengertian sertifikasi halal, manfaatnya, serta dampak strategis terhadap daya saing usaha.

Selanjutnya, dilakukan pelatihan teknis mengenai tahapan pengurusan sertifikat halal, termasuk simulasi pengisian dokumen dan persyaratan administrasi yang dibutuhkan sesuai prosedur dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Materi pelatihan ini mencakup pula pemahaman tentang standar proses produksi halal (HAS 23000), sistem jaminan halal, serta praktik-praktik produksi yang memenuhi prinsip halal dan *thayyib*.

Sebagai bagian dari keberlanjutan kegiatan, dilakukan sesi konsultasi dan pendampingan kepada peserta yang telah berkomitmen untuk mengurus sertifikasi halal. Pendampingan ini bertujuan memberikan bantuan teknis, menjembatani komunikasi dengan Lembaga Pendamping Proses Produk Halal (LP3H), serta memastikan bahwa peserta mampu menyusun dokumen dan mengikuti prosedur sesuai dengan ketentuan BPJPH.

Melalui kombinasi metode tersebut, kegiatan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif dan berorientasi pada hasil nyata, yaitu meningkatnya kesiapan peserta dalam mengakses sertifikasi halal sebagai bentuk peningkatan daya saing produk UMKM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan sosialisasi sertifikat halal bagi pelaku UMKM di Desa Pesawahan dilaksanakan dalam dua sesi utama, yaitu sesi sosialisasi dan sesi pelatihan teknis. Sebanyak 25 peserta mengikuti kegiatan secara aktif. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep, urgensi, dan prosedur sertifikasi halal.

Tabel 1 berikut menyajikan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk aspek pemahaman peserta terhadap sertifikasi halal.

Tabel 1. Rata-rata Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta

Aspek Pemahaman	Rata-rata <i>Pre-Test</i>	Rata-rata <i>Post-Test</i>
Pengertian sertifikat halal	55%	92%
Manfaat sertifikasi halal	50%	88%
Prosedur pengajuan sertifikat	40%	85%
Kesesuaian produk dan proses halal	48%	90%

Peningkatan skor pemahaman menunjukkan bahwa kegiatan berhasil meningkatkan literasi peserta terhadap sertifikasi halal. Sebagai luaran konkret, terdapat 12 UMKM yang menyatakan komitmen untuk segera mendaftarkan usahanya dalam proses sertifikasi halal melalui program self-declare dan didampingi oleh tim pengabdian masyarakat.

Di samping itu, peserta juga diberikan modul praktis sertifikasi halal dan template dokumen pendukung seperti surat pernyataan halal, daftar bahan baku, dan alur proses produksi. Hasil observasi selama pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu mengisi dokumen tersebut secara mandiri dengan bimbingan minimal.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan menjawab rendahnya pemahaman dan partisipasi pelaku UMKM di Desa Pesawahan terhadap program sertifikasi halal. Implementasi solusi dilakukan melalui kombinasi metode sosialisasi, pelatihan teknis, dan konsultasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, strategi ini efektif untuk mengatasi permasalahan mitra. Sosialisasi yang interaktif di awal kegiatan berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya sertifikasi halal sebagai syarat legalitas dan peningkatan kepercayaan konsumen.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Luaran program yang menjadi indikator keberhasilan antara lain: (1) peningkatan signifikan pemahaman peserta tentang proses sertifikasi halal, yang dibuktikan dengan hasil post-test; (2) komitmen 12 UMKM untuk segera mendaftar dan mengurus sertifikat halal; (3) kemampuan peserta dalam menyusun dokumen administrasi awal secara mandiri; dan (4) tersusunnya modul pelatihan yang dapat digunakan dalam pelatihan lanjutan.

Faktor pendorong keberhasilan kegiatan ini adalah tingginya antusiasme peserta, dukungan dari perangkat desa, serta pendekatan komunikatif dari tim pengabdian. Sementara itu, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu untuk konsultasi mendalam bagi masing-masing UMKM dan keterbatasan akses peserta terhadap teknologi digital, terutama dalam pengisian formulir daring ke sistem BPJPH. Namun, hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui pendampingan lanjutan secara berkala oleh tim pengabdian.



Gambar 2. Dokumentasi setelah kegiatan berlangsung



Gambar 3. Dokumentasi setelah kegiatan berlangsung bersama HMPS Manajemen

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan UMKM Desa Pesawahan tidak hanya lebih siap menghadapi kewajiban regulasi halal tahun 2024, tetapi juga memiliki daya saing yang lebih kuat dalam pasar yang mengedepankan aspek kehalalan produk.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan sertifikasi halal bagi UMKM di Desa Pesawahan berhasil memberikan peningkatan signifikan terhadap pemahaman peserta mengenai pentingnya sertifikat halal serta prosedur pengajuannya. Permasalahan utama mitra berupa kurangnya informasi, pemahaman, dan kesiapan administrasi dalam proses sertifikasi halal telah diatasi melalui kombinasi metode penyadaran, pelatihan, dan konsultasi. Luaran utama kegiatan ini ditunjukkan oleh peningkatan skor pemahaman peserta dan adanya 12 pelaku UMKM yang berkomitmen untuk segera mengurus sertifikat halal secara mandiri dengan pendampingan.

Faktor pendukung dalam kegiatan ini meliputi antusiasme peserta, dukungan perangkat desa, serta materi yang aplikatif dan mudah dipahami. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu konsultasi individu serta rendahnya akses dan literasi digital peserta dalam proses pengajuan daring.

Saran

Agar kebermanfaatan program dapat lebih maksimal, disarankan agar kegiatan pendampingan dilakukan secara berkelanjutan, khususnya dalam aspek teknis pengisian formulir online dan pelengkapan dokumen administrasi. Selain itu, perlu dilakukan kolaborasi lebih lanjut dengan Lembaga Pendamping Proses Produk Halal (LP3H) dan dinas terkait untuk memfasilitasi percepatan proses sertifikasi halal secara kolektif bagi UMKM desa. Program ini juga dapat direplikasi di desa-desa lain dengan karakteristik serupa.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan pemerintah desa Pesawahan serta HMPS Manajemen atas dukungan dan fasilitasi kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada para pelaku UMKM peserta kegiatan atas partisipasi aktif dan komitmennya dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA:

- Amelia, A., Nadiya, N., Khaira, F., & Darussalam, R. K. (2024). Sosialisasi Sertifikasi Halal dan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 485–490. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1800>
- Kanivia, A., Utami, H. T., & Susilowati, D. (2025). Edukasi Sertifikasi Halal MUI untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk pada UMKM Binaan UCIC. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(1), 55–64. <https://doi.org/10.53088/penamas.v5i1.1567>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). Implementasi Sertifikasi Halal Wajib 2024. Diakses dari <https://halal.kemenag.go.id>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). UMKM dan Sertifikasi Halal: Strategi Peningkatan Daya Saing. Diakses dari <https://kemenkopukm.go.id>

- Putri, V. P., & Sri Nastiti Andharini. (2023). Pendampingan umkm dalam memenuhi persyaratan sertifikasi halal untuk meningkatkan daya saing. Studi Kasus Inovasi Ekonomi, 7(02). <https://doi.org/10.22219/skie.v7i02.29794>
- Setiabudhi, H., Suwono, S., Latif, E. A. . and Yusti, D. J. . (2025) “The influence of financial knowledge, financial attitude, personality, and locus of control on financial management behavior”, Jurnal Mantik, 8(4), pp. 1705-1714. doi:. <https://doi.org/10.35335/mantik.v8i4.6013>